

Kancha Si Badak

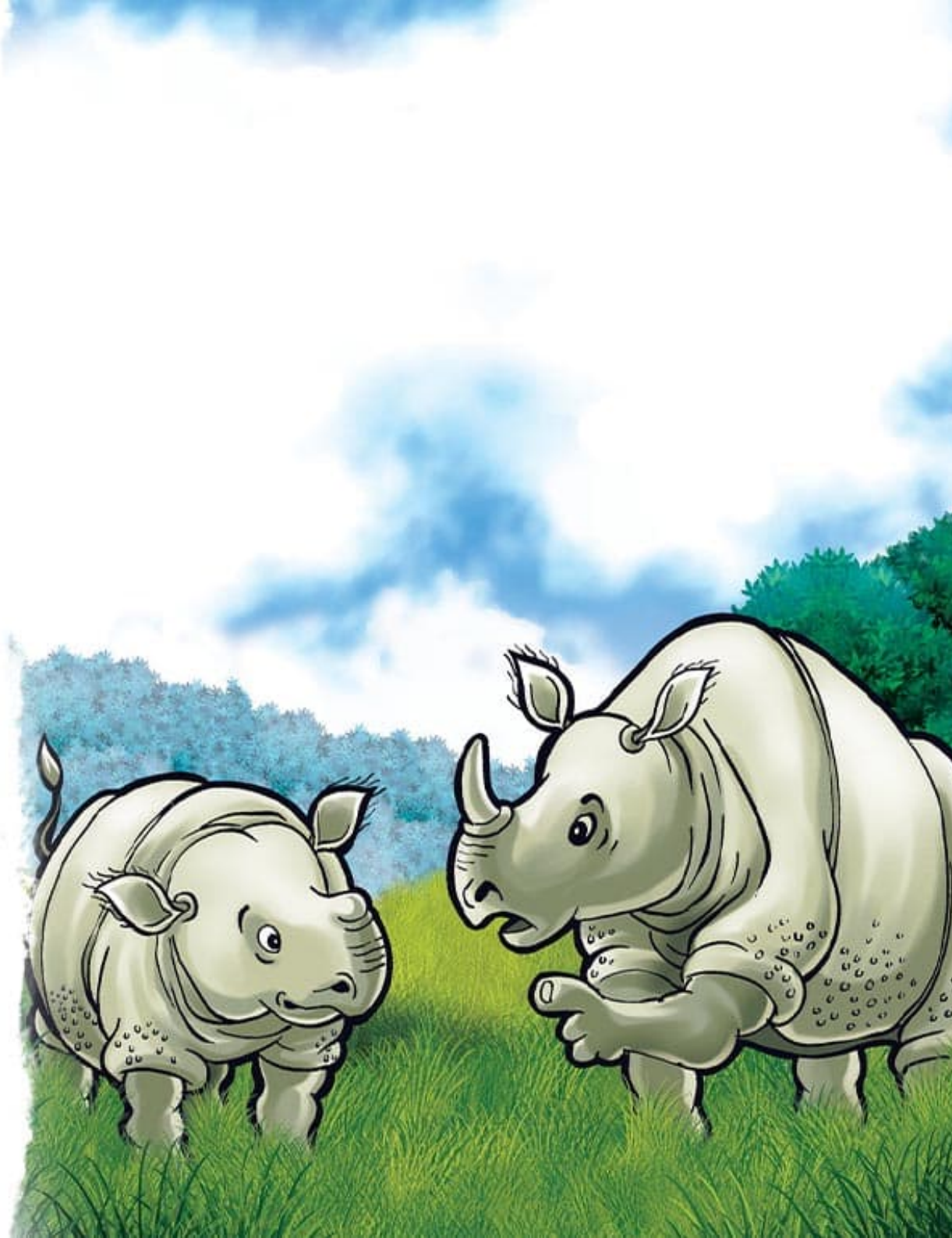


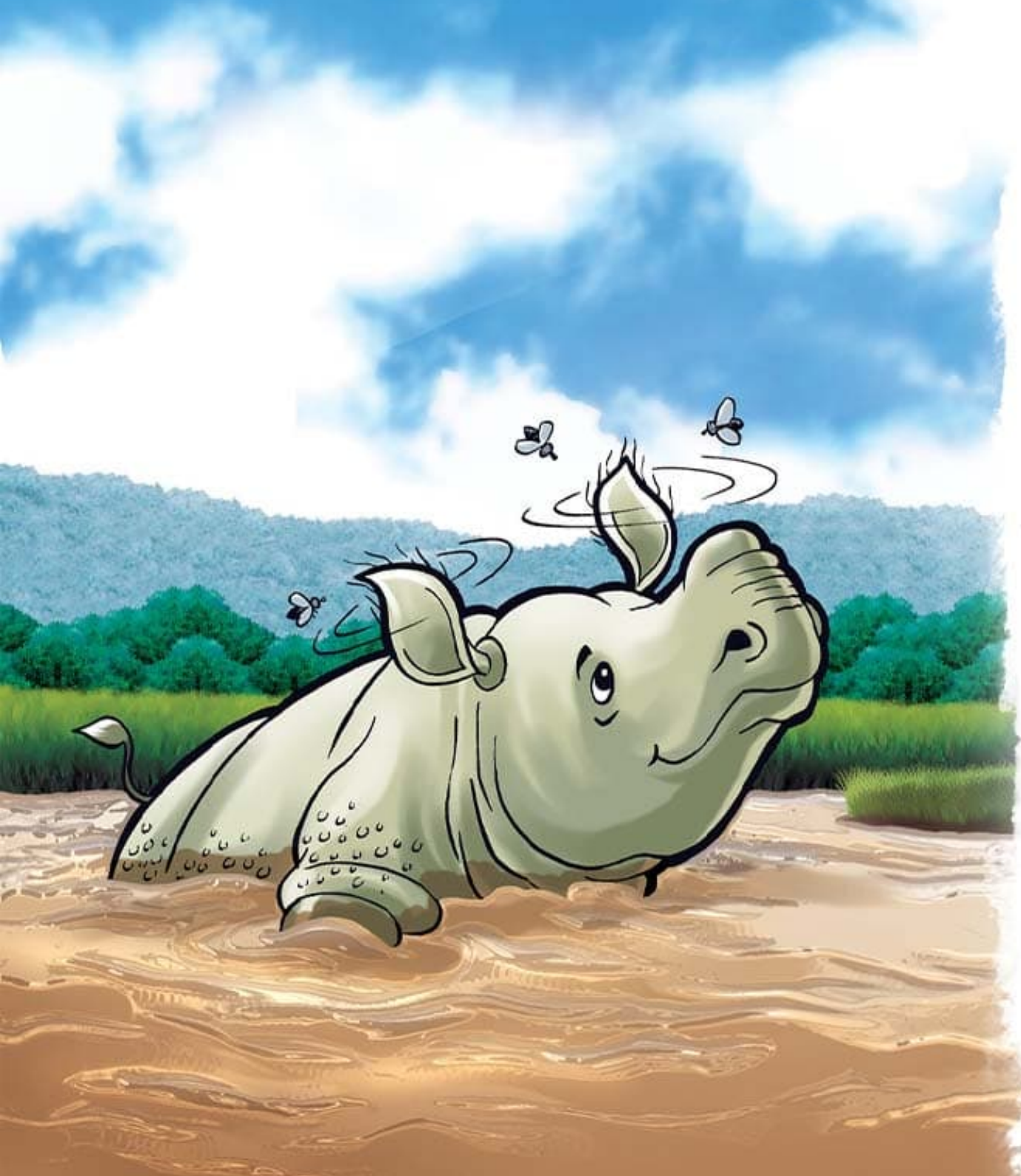
**Diilustrasikan Oleh
Abin Shrestha**



Ini Kancha, badak
berusia dua tahun.
Kancha tinggal bersama
ibunya di padang
rumput yang luas.

“Selalu tinggalkan aroma supaya bisa mencium jalan pulang!” Kancha mengerti, tetapi badak kecil itu sulit mengingat pesan ibunya.





Kancha
mendinginkan diri
dengan mandi
lumpur. Sambil
berendam, dia
mengibaskan telinga
untuk mengusir
lalat.

Tiba-tiba, dia mendengar bunyi aneh. Telinga Kancha tegak untuk mencari tahu asal bunyi itu. Dia belum pernah mendengar bunyi seperti itu.



Ternyata, Kancha telah berjalan jauh sekali. Kancha ingat ucapan ibunya. Dia berbalik pulang ke rumah.





Ada bunyi yang sama.
Ular piton raksasa
melata ke arahnya.
Kancha ketakutan! Dia
berlari dan bersembunyi
di balik ilalang.



Dengan hati-hati,
Kancha mengintip di
antara ilalang. Dia
melihat piton itu
menelan rusa. Kancha
terkesiap.



Kancha berusaha
menemukan aromanya.
Tapi, dia tidak bisa
menciumnya.

Kancha berlari ke sana kemari, tetapi dia tidak tahu arah dia datang tadi. Kancha teringat lagi ucapan ibunya. Dia mulai menangis.





“Kancha! Kancha!”
Kancha menegakkan
telinga. Ada yang
memanggil namanya!
Kancha melompat
kegirangan dan berlari
kencang.

Kancha jatuh ke lubang.
Kancha berjanji kepada
dirinya sendiri, lain kali
dia akan lebih
berhati-hati.





“Kancha! Kancha!” Ibu memanggilnya dari atas. Kancha ingin menangis. “Maafkan aku, Bu! Aku pergi terlalu jauh.” “Ibu akan mencari bantuan,” janji Ibu.



Keesokan harinya, saat terbangun Kancha terikat tali. Ada suara-suara di sekitarnya. Kancha bingung.

Kancha berusaha membebaskan diri, tetapi dia malah kesakitan. Dia pun berhenti. Tak lama, dia merasa badannya terangkat. “Apakah aku ditangkap?”



Ketika Kancha semakin dekat,
banyak orang tersenyum
kepadanya, tetapi Kancha tidak
mengenal siapa pun. Dia takut.





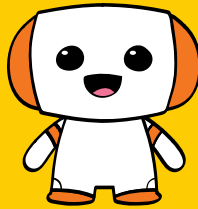
Ada orang datang.
Orang itu memutar
pelan kepala Kancha ke
arah hutan. Ada Ibu
menunggu di balik
pohon. Orang-orang ini
menyelamatkan Kancha.

Ratusan orang
mengelilingi Kancha.
Mereka membawa
poster-poster
bergambar badak.
Bahkan, ada foto badak
di topi mereka.



Kancha berlari kencang ke arah Ibu. Kini dia sudah aman. Dia tidak akan lagi pergi jauh tanpa meninggalkan aromanya.





Buku-buku Bookbot merupakan buku yang mengajarkan pada anak tentang huruf, bunyi, dan kata-kata sederhana berdasarkan urutan bunyi atau buku fonik berkualitas yang diperkenalkan oleh **Cakupan dan Urutan dalam Bookbot**. Buku-buku ini bisa didapatkan secara cuma-cuma di perpustakaan Bookbot.

Kami sangat senang dapat menawarkannya pada Anda untuk mengunduh dan mencetaknya tanpa biaya apa pun. Namun, kami akan sangat menghargai jika Anda dapat memberikan tautan balik ke halaman situs web kami di **bookbot.id/buku-anak-gratis** pada situs web sekolah Anda agar lebih banyak anak dan orang tua yang dapat menikmati dan belajar dari buku-buku gratis yang kami sediakan.

Kami percaya bahwa dengan menciptakan pustaka buku-buku fonik dengan jumlah koleksi yang besar akan menginspirasi dan menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam proses mereka belajar membaca. Anda dapat membaca lebih banyak tentang misi kami di **bookbot.id**.

Diadaptasi dari “Kanchha, the Rhino” oleh Shilpi Pradhan dan Abin Shrestha. Dilisensikan di bawah CC BY-NC 4.0.

Teks telah diubah dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembaca dengan berbagai tingkat kemampuan membaca, juga membantu dalam pengembangan keterampilan membaca mereka. Ilustrasi telah dimodifikasi sesuai dengan prasyarat khusus yang ditetapkan oleh tingkat bacaan. Adaptasi ini belum menerima persetujuan resmi dari penulis asli ataupun ilustrator.

Anda bebas untuk menyalin dan mendistribusikan materi dalam bentuk dan format apa pun, asalkan Anda mematuhi syarat-syarat lisensi yang ditetapkan dalam **CC BY-NC 4.0**.

Harap berikan atribusi (penilaian) yang sesuai dengan memberikan tautan ke **Pratham Books** dan **Bookbot**.



bookbot.id